

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Menurut Paramita dan Rizal (2018:5) Penelitian merupakan proses untuk menjawab pertanyaan penelitian, menyelesaikan suatu permasalahan atau memahami suatu fenomena sehingga dapat dicapai tujuan penelitian. Proses tersebut, yang sering disebut sebagai metodologi penelitian.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Menurut Paramita dan Rizal (2018:5) penelitian kuantitatif mengacu pada pandangan filsafat positivisme. Filsafat positivisme memandang suatu bahwa fenomena dalam penelitian dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

Pendekatan deskriptif menurut Paramita dan Rizal (2018:13) merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan situasi secara tepat dan akurat, bukan untuk membandingkan dua variabel atau lebih untuk menemukan sebab akibat.

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih luas tentang fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Lumajang. Data yang diambil yakni data realisasi pajak daerah dan Pendapatan Asli Daerah tahun anggaran 2013 – 2017.

3.2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini berada pada Kabupaten Lumajang dengan melihat efektifitas, efisiensi, dan kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah. Peneliti memilih Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) Kabupaten Lumajang sebagai Obyek Penelitian dengan pertimbangan bahwa BPRD sebagai pelaksana dan pengelola Pendapatan Asli Daerah.

3.3. Sumber dan Jenis Data

3.3.1.Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, berupa target dan realisasi penerimaan pajak daerah dan pendapatan asli daerah mulai tahun 2013 -2017 yang dapat diperoleh pada Badan Pajak dan Retribusi Dearah Kabupaten Lumajang

3.3.2.Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar menggunakan data kuantitatif berupa Daftar Rincian Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lumajang (2013-2017).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan yang dilakukan di Badan Pajak dan Retribusi Dearah Kabupaten Lumajang yang merupakan objek penelitian, untuk mendapatkan data yang diperlukan serta peninjauan langsung ke lokasi penelitian. Dalam studi lapangan ini penelitian dapat dilakukan dengan cara wawancara langsung yaitu dengan percakapan langsung serta tanya jawab dengan pihak Badan Pajak dan Retribusi Dearah

Kabupaten Lumajang dan mendapatkan data berupa Rincian Penerimaan Pendapatan Daerah Kabupaten Lumajang Tahun 2013-2017.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Tingkat efektivitas Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.
- b. Tingkat efisiensi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah.
- c. Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

3.5.2. Definisi Konseptual Variabel

- a. Tingkat efektivitas Pajak Daerah

Efektivitas pemungutan Pajak Daerah merupakan ukuran seberapa besar Pajak Daerah dapat direalisasikan oleh Pemerintah Daerah dibandingkan dengan target atau anggaran yang telah ditetapkan.

- b. Tingkat efisiensi Pajak Daerah

Efisiensi Pajak Daerah ialah suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan masukan dengan penggunaan yang direalisasikan atau perkataan lain penggunaan yang sebenarnya. indikator rasio efektivitas pajak daerah saja belum cukup, sebab meskipun jika dilihat dari rasio efektivitasnya sudah baik tetapi bila ternyata biaya untuk mencapai target tersebut sangat besar, maka berarti pemungutan pajak daerah tersebut tidak efisien. Oleh karena itu perlu dihitung pula efisiensi pajak yang berhubungan dengan besarnya biaya pemungutan dengan realisasi penerimaan pajak daerah.

c. Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Analisis kontribusi pajak daerah merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan setiap jenis pajak daerah terhadap pajak daerah. Maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD menunjukkan seberapa besar Pajak Daerah dapat memberikan sumbangan terhadap total penerimaan PAD.

3.5.3. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang terkait, antara lain sebagai berikut :

- a. Dalam analisis efektivitas Pajak Daerah yaitu hasil perhitungan antara realisasi Pajak Daerah dengan target Pajak Daerah. Selanjutnya dari hasil perhitungan tersebut akan diketahui tingkat efektivitasnya sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.
- b. Dalam analisis efisiensi pajak daerah yaitu hasil perhitungan antara biaya pemungutan pajak daerah dengan realisasi pajak daerah. Selanjutnya dari hasil perhitungan tersebut akan diketahui tingkat efisiensinya sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.
- c. Sedangkan untuk analisis kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu hasil perhitungan dengan cara membandingkan realisasi pajak daerah dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Selanjutnya dari hasil perhitungan tersebut akan diketahui seberapa besar pajak daerah

memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sesuai dengan kategori yang ditentukan.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data adalah peneliti sendiri dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan topik penelitian. Selain itu, instrumen penelitian yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Instrumen Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
1.	Tingkat efektivitas Pajak Daerah	$\frac{\text{Realisasi pajak daerah}}{\text{Target pajak daerah}} \times 100$	1. Sangat Efektif : >100 2. Efektif : 90 - 100 % 3. Cukup Efektif : 80 – 90 % 4. Kurang Efektif : 60 – 80 % 5. Tidak Efektif : < 60
2.	Tingkat efisiensi Pajak Daerah	$\frac{\text{Biaya pemungutan pajak}}{\text{Realisasi pajak daerah}} \times 100$	1. Sangat Efisien : < 60 2. Efisien : 60 - 80 % 3. Cukup Efisien : 80 – 90 % 4. Kurang Efisien : 90 – 100 % 5. Tidak Efisien : > 100
3.	Kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD	$\frac{\text{Realisasi pajak daerah}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100$	1. Sangat Kurang : 0 – 10 % 2. Kurang : 10 – 20 % 3. Sedang : 20 – 30 % 4. Cukup Baik : 30 – 40 % 5. Baik : 40 – 50 % 6. Sangat Baik : > 50 %

Sumber : *Pengolahan Data*

3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data untuk mengetahui hasil analisis efektivitas, efisiensi, dan seberapa besar kontribusi penerimaan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan maupun menyajikan data yang diperoleh dari instansi dengan memberikan gambaran mengenai mekanisme penerimaan pajak daerah di Kabupaten Lumajang dari data kuantitatif serta untuk mengetahui efektivitas, efisiensi serta kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah dalam rangka menuju kemandirian daerah dengan menggunakan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data–data berupa realisasi penerimaan dan target pajak daerah, realisasi pendapatan asli daerah, laporan keuangan BPRD Kabupaten Lumajang berupa laporan perjalanan dinas dalam daerah dan gaji pegawai.
- b. Menganalisis data berdasarkan variabel penelitian.
- c. Menghitung Efektivitas pajak daerah menggunakan formulasi yaitu membagi realisasi pajak daerah dengan targetnya.
- d. Menghitung efisiensi pajak daerah menggunakan formulasi yaitu membagi biaya pemungutan pajak daerah dengan realisasinya.
- e. Menghitung kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu dengan cara membandingkan realisasi pajak daerah dengan realisasi PAD. Semakin besar persentase kontribusi pajak daerah terhadap

PAD merupakan indikator semakin besarnya peran pajak daerah terhadap realisasi PAD.

- f. Melakukan analisa data dan memberikan kesimpulan dari data yang telah di teliti.

